HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH PADA SISWA KELAS XI SMA N NAWANGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling

OLEH:

DIAN PURWANTI
NPM: 11.1.01.01.0422

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

DIAN PURWANTI

NPM: 11.1.01.01.0422

Judul:

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH PADA SISWA KELAS XI SMA N NAWANGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 04 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Eko Warsi Trikorani Rahayu, M.Pd.	**Dra. Endang Ragil W.P. M.Pd** **NIDN.0726125801**

Skripsi oleh:

DIAN PURWANTI
NPM: 11.1.01.01.0422

Judul:

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH PADA SISWA KELAS XI SMA N NAWANGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/SidangSkripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil W.P. M.Pd. _____
3. Penguji II : Dra. Eko Warsi Trikorani Rahayu, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 1870301023

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH PADA SISWA KELAS XI SMA N NAWANGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DIAN PURWANTI
NPM : 11.1.01.01.0422
FKIP – Bimbingan dan Konseling
email : diann.purwa@gmail.com
Dra. Eko Warsi Trikorani Rahayu, M. Pd[1] dan Dra. Endang Ragil. W.P., M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa pola asuh orang tua yang terlalu berlebihan bisa menyebabkan kenakalan begitu juga dengan pola asuh orang tua yang kurang akan menyebabkan akan anak mencari perhatian dengan melakukan perbuatan yang dapat melanggar norma. Adapun bentuk penyesuaian diri yang akan dihadapi peserta didik di sekolah adalah penyesuaian diri peserta didik dengan lingkungan sosial sehingga pola asuh orang tua adalah faktor terpenting dalam membangun kepribadian anak dalam menyesuaikan diri di sekolah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah hubungan pola asuh orang tua dengan penyesuaian diri di sekolah pada siswa kelas XI SMA N Nawangan tahun pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional. Tujuan menggunakan teknik penelitian tersebut adalah peneliti ingin meneliti adakah hubungan antara kedua variabel tersebut. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI SMA N Nawangan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau *random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan angket pola asuh orang tua dan angket penyesuaian diri di sekolah. Dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik menggunakan rumus product moment dari Pearson.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan penyesuaian diri di sekolah pada siswa kelas XI SMA N Nawangan tahun pelajaran 2014/2015, karena r tabel (5%=0,344) <= (r hitung 0,352). Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut dapat diuraikan beberapa saran yaitu diharapkan konselor mampu meningkatkan layanan Bimbingan dan Konseling dalam membantu siswa dan menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah untuk meningkatkan kualitas fasilitas yang menunjang untuk pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga siswa bisa menyesuaikan diri dengan baik sesuai dengan yang diharapkan serta mampu menjalin hubungan baik dengan orang tua sehingga siswa mampu mendapatkan pola asuh yang sesuai dengan kepribadian anak.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Penyesuaian Diri di Sekolah.

I. LATAR BELAKANG

Keluarga adalah bagian penting dalam kehidupan awal bagi seorang anak dalam menjalankan perkembangan pribadinya dan menunjukkan jati dirinya. Orang tua mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga dewasa. Pengenalan anak kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga.

Salah satu faktor dalam keluarga yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian adalah praktik pengasuhan anak. Menurut Santrock (2007: 163) pengasuhan *(Parenting)* memerlukan tuntutan emosional yang besar, namun sangat sedikit pendidikan dan pengetahuan yang mengenai tugas ini. Pola asuh orang tua adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga pada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan masyarakat pada umumnya.

Menurut Sofyan S. Willis (2005: 55) terkait dengan penyesuaian diri adalah sebagai berikut penyesuaian diri merupakan kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia dapat merasa puas terhadap dirinya dan lingkungannya.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan sosial dimana peserta didik dapat berinteraksi dan berhubungan secara langsung dengan warga sekolah. Dengan demikian, peserta didik dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik agar dapat mengembangkan diri dalam mencapai kesuksesan. Ketidakmampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri ini disebabkan oleh berbagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap perilaku peserta didik diantaranya adalah keluarga terutama orang tua. Keluarga pada hakekatnya merupakan wadah pembentukan masing-masing anggotanya, terutama anak-anak yang masih berada dalam bimbingan tanggung jawab orangtuanya.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan rincian sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : Pola Asuh Orang Tua
2. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian Diri di Sekolah.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2013:14).

2. **Teknik Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi (korelasional), untuk mengetahui tingkat hubungan pola asuh orang tua dengan penyesuaian diri di sekolah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di SMA N Nawangan pada siswa kelas XI, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian karena adanya beberapa pertimbangan, antara lain kesesuaian karakteristik judul skripsi dengan tersedianya layanan bimbingan dan konseling dan jumlah murid yang cukup banyak untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

2. **Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal dimulai dari tanggal 02 Februari sampai dengan 33 Maret 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah sejumlah penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N Nawangan Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa 133.

2. **Sampel**

a. Jumlah Sampel

Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N Nawangan tahun Pelajaran 2014/2015. Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Subyek penelitian lebih dari 100 dapat diambil antara 10

– 15% atau 20 – 25%. Sehingga peneliti mengambil sampel 25% dari populasi. Sehingga jumlah sampel yang diambil untuk penelitian adalah 33 siswa.

b. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik random sampling yakni pengambilan sampel secara acak dari individu anggota populasi, dan diberi kesempatan yang sama untuk dipilih dengan cara diundi.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Dalam setiap penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah mengunakan teknik tertentu, dengan alat tertentu, penetapan pengumpulan data, mendapatkan sumber data, dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket. Adapun pertimbangan menggunakan metode angket adalah untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua yang didapatkan oleh siswa dan bagaimana penyesuaian diri disekolah.

2. Validasi Instrumen

a. Validitas

Untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali x dan y

$\sum x^2$ = kuadrat dari variabel x

$\sum y^2$ = kuadrat dari variabel y

N = jumlah responden

(Arikunto, 2006:170)

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, butir angket dikatakan valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Teknik yang dipakai untuk menentukan reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan :

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/ banyaknya soal

$\Sigma\sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

(Arikunto, 1998:186)

Jika r_{11} > r_{tabel}, instrumen dikatakan reliabel dan jika r_{11} < r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari dua variabel yaitu pola asuh orang tua (X) dan penyesuaian diri di sekolah (Y).

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan jenis data dan rumusan masalahnya. Maka untuk mengetahui adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan penyesuaian diri di sekolah, peneliti menggunakan metode analisis korelasi product moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Jumlah hasil korelasi variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat nilai x

$\sum x$ = Jumlah nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadat nilai y

$\sum y$ = Jumlah nilai y

N = Jumlah sampel

(Arikunto, 2006:274)

Dari hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan rtabel, jika r_{xy} sama atau lebih besar dari r_{tabel}, maka hipotesis penelitian diterima dan sebaliknya. Penafsiran hasil pengolahan data menggunakan tingkat kepercayaan 0.05 sebagai batas signifikan.

2. Norma Keputusan

Dalam penelitian ini norma keputusan yang digunakan sebagai berikut

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (5%) Ha diterima, signifikan.

b. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (1%) Ha diterima, sangat signifikan.

c. Jika r_{hitung} < r_{tabel} Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pembahasan

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus product moment. Dengan menggunakan rumus product moment untuk uji validitas variabel X (Pola Asuh Orang Tua) diperoleh angka 0,426 untuk soal nomor 1. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} diperoleh angka 0,344. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,426>0,344) begitu selanjutnya sampai pada soal nomor 37. Untuk variabel Y (Penyesuaian Diri di Sekolah) dari hasil uji validitas diperoleh angka 0,392 untuk soal nomor 1. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} diperoleh angka 0,344. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,392>0,344) begitu selanjutnya sampai pada soal nomor 37. Dari uji validitas variabel X (Pola Asuh Orang Tua) diperoleh 33 item soal yang dinyatakan valid dari 37 item soal dan dari uji validitas variabel Y (Penyesuaian Diri di Sekolah) diperoleh 33 item soal yang dinyatakan valid dari 37 item soal.

Setelah uji validitas dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen. Dari uji reliabilitas yang menggunakan koefisien alfa variabel X (Pola Asuh Orang Tua) diperoleh angka r_{11} = 0,861 dan variabel Y (Penyesuaian Diri di Sekolah) diperoleh angka r_{11} = 0,880.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis korelasi product moment, didapatkan nilai r_{hitung} = 0,352 dengan tingkat keeratan hubungan rendah, karena terletak antara diantara 0,20-0,399. Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh angka 0,344. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,352>0,344).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi penelitian dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Dari hasil penelitian untuk variabel pola asuh orang tua dari jumlah responden sebanyak 33 responden. Diperoleh nilai terendah adalah 75. Nilai tertinggi adalah 120. Rata-rata adalah 104,515. Dengan skor total 3447.
2. Dari hasil penelitian untuk variabel penyesuaian diri di sekolah dari jumlah responden sebanyak 33 responden. Diperoleh nilai terendah adalah 89. Nilai tertinggi adalah

126. Rata-rata 103,303. Dengan skor total 3409.

3. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis korelasi product moment, didapatkan nilai r_{hitung} = 0,352 Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh angka 0,344. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,352>0,344).
4. Berdasarkan hasil analisis data di atas apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r hubungan variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dengan variabel Y (Penyesuaian Diri di Sekolah) berada pada kategori interpretasi rendah, karena terletak diantara 0,20-0,399. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dengan variabel Y (Penyesuaian Diri di Sekolah) adalah cukup, sehingga ada hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri di Sekolah pada siswa Kelas XI SMA N Nawangan Tahun Pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abu, Ahmadi. 2001. *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta : PT Rieneka Cipta

Budiono.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret: University Press.

Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Grasindo

Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Gunarsa Singgih D. 2008. *Psikologi Remaja.* Jakarta: BPK Gunung Mulia

Kartini, Kartono. 2006. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju

Santrock, J.W. 2003. Adolescence perkembangan remaja. (terjemahan Shinto B. Adelar & Sherly Saragih). Texas: Mirror Higher Education. (buku asli diterbitkan tahun 1996

Santrock, J.W. 2007. perkembangan anak (Terjemahan Mila Rahmawati dan Anna Kuswanti). Texas: The University of Texas at Dallas.

Sarlinto, Wirawan, Sarwono. 2009. *Psikologi Remaja.* Jakarta: Rajawali

Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Andi

Soerjono, Soekanto. 2009. *Remaja Dan Masalah-Masalahnya.* Jakarta: BPK Gunung Mulia

Sumadi, Suryabrata. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sunarto. 2009. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Revisi V*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Tisngati Urip, Indra Nely. 2014. *Studi Terhadap Pola Asuh Orang Tua, Kecemasan, dan Kepercayaan Diri. Yogyakarta*: Nuha Medika

Warkitri, dkk. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Willis, Sofyan S. 2005. *Remaja dan Masalahnya.* Bandung: Alfabeta

Yusuf Syamsu, Nurihsan Juntita. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling.* Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.